

**PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP
KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SISWA DITINJAU
DARI ASPEK PSIKOLOGI HUMANIS**

SKRIPSI

Oleh :

Sidinius Hulu	20200100075
Sumarni P.Ola	20200100091



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
2024**

**PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP
KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SISWA DITINJAU
DARI ASPEK PSIKOLOGI HUMANIS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Di Program Study Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

Sidinius Hulu 20200100075
Sumarni P.Ola 20200100091



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP
 KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SISWA DITINJAU DARI
 ASPEK PSIKOLOGI HUMANIS
NAMA : SIDINIUS HULU
NIM : 20200100075
NAMA : SUMARNI P.OLA
NIM : 20200100091

“Kami menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya kami sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah kami jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka kami bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) kami beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, ... Juli 2024



SIDINIUS HULU
Penulis I



SUMARNI P. OLA
Penulis II

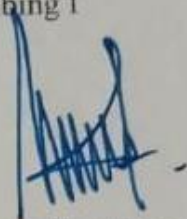
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :
PENGARUH PEMBALAJARAN BERBASIS KECERDASAN LINGUISTIK
TERHADAP KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SISWA DITINJAU DARI
ASPEK PSIKOLOGI HUMANIS

1. SIDINIUS HULU : 20200100075
2. SUMARNI P.OLA : 20200100091

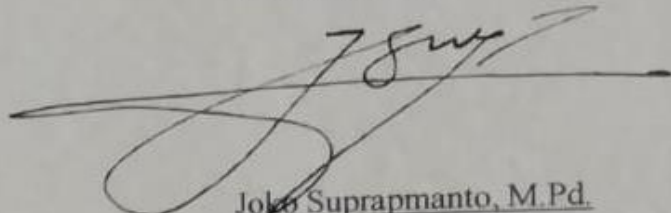
Skripsi ini telah diperiksa dan di setujui
Sukabumi, Juli 2023

Pembimbing I



Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd.
NIDN : 0425079003

Pembimbing II



Joko Suprapmanto, M.Pd.
NIDN : 0409109502

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Sekolah dasar



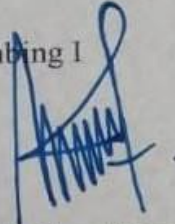
Utomo, S.Pd., MM.
NIDN : 0428036102

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP
KEMAMPUAN *PUBLIC SPEAKING* SISWA DITINJAU DARI
ASPEK PSIKOLOGI HUMANIS
NAMA : SIDINIUS HULU
NIM : 20200100075
NAMA : SUMARNI P.OLA
NIM : 20200100091

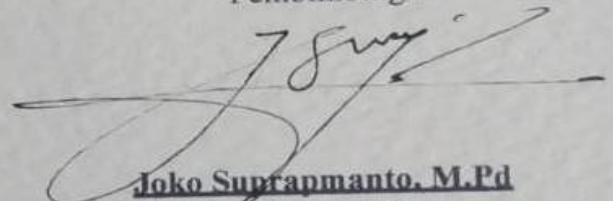
Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 21 Juni 2024 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan.
Sukabumi,.... Juli 2024.

Pembimbing I



Teofilus Ardian Hopeman. M.Pd.
NIDN. 0425079003

Pembimbing II



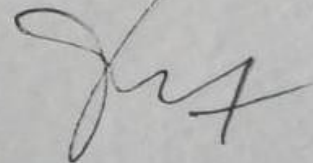
Joko Suprapmanto. M.Pd
NIDN. 0409109502

Ketua Penguji



Fitria Nurulaeni, M.Pd.
NIDN. 0412039401

Ketua Program Studi PGSD



Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, S.H., M.H.
NIDN. 0414058705

Skripsi ini kutujukan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, dan Adikku tersayang serta semua pihak yang terlibat.



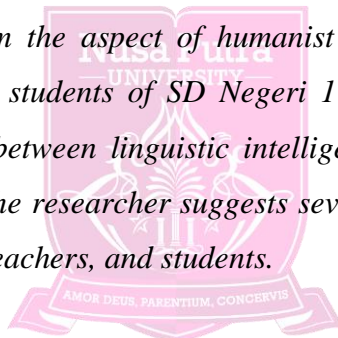
Abstrak

Hasilnya menempatkan Indonesia di urutan ke 74 untuk tes literasi, urutan ke 73 untuk matematika, dan urutan ke 71 untuk sains (2018) dengan hasil survey internasional PISA (*Programme for International Student Assessment*). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan linguistik terhadap kemampuan *public speaking* siswa dari aspek psikologi humanis di jenjang pendidikan dari SD, yang sampel dan populasinya menggunakan penelitian di SD Negeri 1 Cisaat. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. dengan model desain yang digunakan adalah *ex post facto*, yang uji analisis yang digunakan uji normalitas : 0,408, uji linearitas 0,674, uji heteroskedastisitas : penyebaran scatterplot, uji autokorelasi : 4,03470, uji multi korelasionalitas 0.504 1 dan uji hipotesis valid dengan menggunakan tabel model summary dan anova. hubungan kecerdasan linguistik terhadap kemampuan *public speaking* siswa keterkaitan kemampuan *public speaking* dengan kecerdasan linguistik berdasarkan hasil analisis pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik terhadap kemampuan *public speaking* siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model desain penelitian *ex post facto* ditinjau dari aspek psikologi humanis pada kemampuan *public speaking* siswa tentang aspek psikologi humanis untuk kelas IV SD Negeri 1 CISAAT sehingga dapat kita ketahui bahwa ada pengaruh dan hubungan antara kecerdasan linguistik dan kemampuan *public speaking* anak, oleh karena itu peneliti menyarankan beberapa gagasan agar penelitian kedepannya menjadi lebih baik yaitu: sekolah, guru dan siswa.

Kata Kunci : *Linguistik, Public Speaking, Psikologi Humanis*

Abstract

The results of the 2018 PISA (Program for International Student Assessment) international survey placed Indonesia at 74th place for literacy tests, 73rd for mathematics, and 71st for science. This study aims to determine the effect of linguistic intelligence on students' public speaking skills from the aspect of humanist psychology at the elementary school level, with samples and research populations at SD Negeri 1 Cisaat. The approach to this research is quantitative research in which data obtained from the research population sample are analyzed according to the statistical methods used and then interpreted. The design model used is ex post facto, with analysis tests including normality tests (0.408), linearity tests (0.674), heteroscedasticity tests (scatterplot distribution), autocorrelation tests (4.03470), multicorrelation tests (0.504), and valid hypothesis tests using summary model tables and anova. Based on the results of the analysis of the influence of linguistic intelligence-based learning on students' public speaking skills, it can be concluded that there is an influence of the ex post facto research design model reviewed from the aspect of humanist psychology on the public speaking skills of grade IV students of SD Negeri 1 Cisaat. Thus, there is an influence and relationship between linguistic intelligence and children's public speaking skills. Therefore, the researcher suggests several ideas for better future research, namely: schools, teachers, and students.



Keywords: *Linguistic Intelligence, Public Speaking, of Humanist Psychology*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penyusunan proposal ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis dengan ini mengangkat judul **Pengaruh Kecerdasan Linguistic Terhadap Kemampuan Public Speaking Siswa Ditinjau Dari Aspek Psikologis Humanis**

Penyusunan Skripsi ini tentunya tidak luput dari beberapa kesulitan yang dialami. Namun atas izin tuhan yang maha kuasa serta bantuan dari berbagai pihak Karya Ilmiah ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada kami. Ucapan terimakasih ini kami tujukan kepada :

1. Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., MM. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Nusa Putra.
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfihana, S.Pd., M.T. selaku Wakil Rektor I Bidang ARCI (*Academic, Research, Community Service* dan *Internationalization*) Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Nusa Putra.
3. Bapak Utomo S.Pd., MM. selaku Kepala Program Studi PGSD Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
4. Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah tulus memberikan bimbingan, dukungan dan arahan demi kelancaran penelitian ini.
5. Bapak Joko Suprapmanto, M. Pd. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabra dan telaten memberikan bimbingan, motivasi dan arahan demi kelancaran penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra Sukabumi dan seterusnya.
7. Bapak Sahabat Hulu (AMH) dan Mawati Gulo selaku orang tua peneliti Sidinius Hulu yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan baik berupa

material maupun moral selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra serta ketiga adik saya Sriwimanius Hulu dan Sibadini Hulu Serta adik perempuan saya Srikataniwan Hulu juga keluarga besar dan teman-teman yang turut mendoakan saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Pahlawan Ola dan Ibu Nurhayat mari selaku orang tua peneliti Sumarni P.Ola yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan baik berupa material maupun moral selama menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra juga saudara dan kerabat yang turut membantu dan mendoakan.
9. Kepala sekolah di SD Negeri 1 Cisaat, Rambay terutama kepala sekolah Ibu Dindah Sumiati, S.Pd., M.M., beserta jajarannya yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan dari awal sampai akhir .
10. Ibu Dhea Adela, M. Pd. Yang telah berkenan menjadi validator pada instrumen penelitian ini.
11. Teman seperjuangan kelas SD20e angkatan 2020, terima kasih atas kekeluargaan dan kebersamaan yang telah diberikan.
12. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu
13. Terakhir terima kasih kepada penulis penelitian ini Sidinius Hulu, dan Sumarni P.Ola, yang sudah bersama berjuang sejauh ini untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripisi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan.

Sukabumi, Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA , kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sidinius Hulu

NIM 20200100075

Nama : Sumarni P.Ola

NIM : 20200100091

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Siswa Ditinjau Dari Aspek Psikologis Humanis beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Nusa Putra
Pada tanggal :Juni 2024

Yang menyatakan



Sidinius Hulu

Sumarni P Ola

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Riset.....	11
BAB II LANDASAN PENELITIAN	12
2.1 Penelitian Terkaiat.....	12
2.2 Pengertian <i>Multiple Intelligencis</i>	13
2.3 Ciri – Ciri Kecerdasan <i>Multiple Intelligence</i>	14
2.4 Fungsi Atau Tujuan Kecerdasan <i>Multiple Intelligence</i>	19
2.5 Jenis-Jenis Multiple Intelligencis	22
2.6 Faktor Penghalang Perkembangan Kecerdasan <i>Multiple Intelligencis</i> .	26
2.7 Pengertian kecerdasan linguistik	31
2.8 Ciri-Ciri Kecerdasan Linguistik	32
2.9 Jenis-Jenis Pekerjaan Yang Berhubungan Dengan Kecerdasan Linguistik.....	34
2.4 Karakteristik Khusus Kecerdasan Linguistic.....	36
2.5 Pengertian <i>Public Speaking</i>	37
2.6 jenis-Jenis <i>Public Speaking</i>	38
2.7 Karakteristik <i>public speaking</i>	42
2.8 Bidang Implementasi <i>Public speaking</i>	43
2.12 Psikologis Humanis Secara Umum	44
2.13 Karakteristik Psikologis Humanis	49
2.14 Fungsi Utama Psikologis Humanis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	60
3.1 Pendekatan Penelitian.....	60
3.2 Desain Penelitian.....	60
3.3 Langkah-Langkah <i>Ex Post facto</i>	61
3.4 Model.....	62
3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	62
3.6 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	64
3.7 Teknik Pengumpulan Data	65

3.7	Instrumen Penelitian.....	66
3.8	Teknik Analisis Data	66
BAB IV PEMBAHASAN		70
4.1	Deskripsi Data	70
4.2	Uji Normalitas	70
4.3	Uji Linieritas.....	71
4.4	Uji Heteroskedastisitas	72
4.5	Uji Autokorelasi	73
4.6	Uji Multi Korelasionalitas	74
4.7	Uji Hipotesis.....	74
BAB V KESIMPULAN.....		79
6.1	Kesimpulan.....	79
6.2	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 : Hasil survey PISA (<i>Programme for International Student Assessment</i>)	8
Gambar 2. 1 : Karakteristik Khusus Kecerdasan Linguistik.....	36
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian.....	59
Gambar 3. 1 : Peta lokasi SD Negeri 1 Cisaat	63
Gambar 4. 1 : Histogram uji hasil normalitas	71
Gambar 4. 2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	73
Gambar 4. 3 : Gambar ilustrasi multiple intelegensi.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian.....	64
Tabel 3.2 : Populasi Sekolah Penelitian	65
Tabel 3.3 : Sampel Penelitian.....	65
Tabel 3.4 : Contoh Table Angket.....	66
Tabel 3.5: Skala Uji Korelasi	68
Tabel 3.6 : Skala Uji Multi Korelasionalitas.....	68
Tabel 4 1: Deskripsi Data Sampel Dan Populasi Penelitian.....	70
Tabel 4 2 : Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4 3 : Hasil Uji Linearitas	72
Tabel 4 4 : Hasil Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 4 5 : Hasil Uji Multi Korelasionalitas	74
Tabel 4 6 : Hasil Uji Hipotesis Model Summary	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan *public speaking* (berbicara di depan umum) merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era modern ini. Kemampuan ini diperlukan dalam berbagai situasi seperti presentasi di sekolah, presentasi kerja, debat, pidato politik, dan lain sebagainya. Kemampuan *public speaking* yang baik akan membantu seseorang untuk mempengaruhi, meyakinkan, dan memotivasi audiensnya. (Hamzah et al., 2022). Peserta didik dimotivasi untuk dapat mempelajari *Public Speaking* dengan sungguh-sungguh agar nantinya mereka mampu bersaing di dunia kerja khususnya mempersentasikan kelebihan diri masing-masing. Dengan begitu tujuan akhir dari belajar *public speaking* merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga mereka dapat memberikan wadah pada diri masing-masing dalam menunjukkan kelebihanya.

Kemampuan *public speaking* yang baik akan membantu peserta didik untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik dan berkompentensi untuk kesuksesan dalam karir mereka di masa depan. Kecerdasan linguistik (*Linguistic intelligence*) merupakan kemampuan yang untuk menunjukan keunikan nya dalam setiap kecerdasannya (Asnawi et al., 2023). pada pada dasar keunikan nya bahwa anak yang secara personal memiliki kelebihan masing-masing dan berbeda-beda dengan setiap hal yang mereka eksplorasikan ke depannya. sehingga dalam keberadaan ini anak sering kali memiliki ambisi dalam menunjukan kempuan secara unggul dan trasparansi diri dalam mencapai bidang kemapuan tertentu.

Berdasarkan kemampuan anak dari bagian kecerdasan lingustik dalam pendekatan nya ada beberapa cabang-cabang golongan termasuk kedalam latar belakang akademis, minat pribadi penulis, fenomena psikologis, kognitif (kemampuan mengembangkan ide, penggunaan kosa kata, sintaksis, koherensi) (Kusumawarti et al., 2020). Jadi secara skala besar penguasaan bahasa memiliki penguasaan kosa kata yang baik terutama dalam pengaruh anak akan tata bahasa yang kurang meluas dalam mengungkapkan ide secara interpersonal tentang peristiwa, atau kejadian-kejadian yang ada di lingkungan sekitar yang juga tidak

lain akan mempengaruhi kemampuan *public speaking* anak dalam pertumbuhan bahasanya.

Namun, masih banyak siswa di jenjang pendidikan dari SD, SMP, dan SMA mengalami kesulitan dalam berbicara di depan umum. Banyak di antara mereka yang merasa gugup, cemas, dan tidak percaya diri ketika harus berbicara di depan kelas atau di hadapan publik. Hal ini dapat menghambat perkembangan mereka dalam berbagai aspek kehidupan, baik di sekolah maupun di kemudian hari ketika mereka bekerja, dari beberapa yang di dapatkan beberapa kendala yang menjadi kelemahan dalam pertumbuhan anak dalam melakukan *public speaking* dari aspek pertumbuhan anak secara personal pertama tutur yang tinggi secara kemampuan, kemampuan anak secara personal memiliki kemampuan secara tersendiri baik dalam kemampuan bakat, kemampuan emosional, kemampuan sensorik terhadap apapun sesuai apa pun yang mereka lakukan (V. K. M. Putri, 2021).

Salah satu gagasan utama teori pembelajaran humanistik adalah bahwa siswa harus mempunyai kemampuan untuk menentukan sendiri perilaku belajarnya (*self-regulated learning*), apa yang dipelajari, pada tingkat apa, kapan, dan bagaimana (Sulaiman & Neviyarni, 2021). Kedua Kemampuan secara fisik *Public speaking* di pengaruhi juga dari kemampuan fisik dan dalam keterampilan yang akan di tujukan dengan perform yang peditujukan oleh penampilan seseorang. Hal ini di buktikan dengan ada nya keberanian anak dalam berbicara atau membahas suatu topik tertentu dengan isu yang di kuasai dan di pahami sebelumnya atau hal topik terbagat (Putra, 2021). Selain dalam kelemahan penampilan anak juga sering sekali mengalami kemunduran dalam tindakan (perbutaan menonjol di lihat dari kelemahan fisik baik dari intonasi suara, bentuk suara, cara mengukapkan, dinamika suara dan berbagai hal-hal yang di pertimbangan oleh individualisme lainnya (Khoriroh & Muhyadi, 2018).

Sedangkan kelemahan lainnya yang semakin transparansi dari semua anak dalam kelemahan nya adalah dengan kondisi anak yang tidak mendukung baik dari segi persiapan diri, ambisi untuk melakuakn sesuatu, dan keberanian diri, secara khusus menjadi kekhawatiran sendiri yang tidak bisa terkontrol, teratur dan tersistematis dengan penampilan yang di sesuaikan pada kemampuan anak dalam kegiatan *public speaking* (Rachmansyah & Rahaju, 2020). Dapat kita uraikan

kelemahan anak secara fisik sebagai Berikut : Rasa gugup dan *nervous*, Kesulitan menyampaikan poin utama, Kurangnya persiapan dan pengetahuan, Ketidakpastian reaksi audiens, Kesulitan menghadapi pertanyaan atau komentar, dan kurang nya wawasan.

Kemampuan anak dalam bidang Pendidikan khususnya kurikulum yang tidak sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan anak, *public speaking* adalah keterampilan yang kompleks dan memerlukan kemampuan dasar tertentu. Sehingga anak pada kemampuannya tidak bisa menunjukkan kecerdasan linguistik yang menjadi bagian dari kemampun *public speaking*, yang memmang secara Lembaga sekolah tidak ada wadah khusus dalam malatih anak berbicara secara mendetail yang menganutu dan teranut pada suatu subjek dari tema atau mata pelajaran secara pedalaman. Anak-anak mungkin belum memiliki kemampuan tersebut sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan mereka sekolah dasar sehingga tidak bisa melakukan peformen yang sesuai dengan kebutuhanya (Rohman, 2018).

Dibuktikan dengan luasnya pembahasan dalam kurikulum sebelumnya dengan apa hasil yang dapat di salurkan dan diberikan oleh guru kepada peserta didik. Dengan begitu secara kecerdasan linguistik pada teori multiple intellegenci : menyatakan bahwa anak tidak secara luas memiliki kemampuan yang menguasai secara seseluruhan bidang tentu, tapi memiliki keahlian khusu dalam menyamapikan keahlian masing-masing (H. Gardner, 1993). Sehingga hal yang tidak terlihat ini jadi kendala yang seharus nya menjadi kendala berbicara di depan umum membutuhkan kreativitas dan inovasi dalam menyampaikan pesan yang di terima dan di transfer lewat komuikasi. Kurikulum yang tidak menarik dan bervariasi dapat menyebabkan anak kehilangan minat dan motivasi dalam belajar *public speaking*. Kurikulum yang tidak menyediakan berbagai materi, metode, dan media yang menarik menajdi kendala saat ini dalam mewujudkan keterampilan anak secara personal dan khas (Swestin & Primasanti, 2020).

Dampak lain juga Kurikulum yang tidak memberikan umpan balik dan evaluasi yang memadai. *Public speaking* adalah keterampilan yang memerlukan latihan dan pengalaman yang cukup (Abdullah et al., 2023) . Kurikulum yang tidak memberikan umpan balik dan evaluasi yang memadai dapat menghambat perkembangan kemampuan *public speaking* anak-anak. Kurikulum yang tidak

memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berlatih, mendapatkan saran, dan mengetahui kelemahan dan kekuatan mereka dalam *public speaking* dapat mengurangi hasil yang optimal dalam pembelajaran *public speaking*.

Sedangkan kendalan pola asuh dan lingkungan juga berpengaruh Kemampuan anak berbicara di depan umum dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain pola asuh dan lingkungan. Pendidikan mengacu pada cara orang tua dan wali merawat, mendidik, dan membimbing anak dalam berbagai bidang kehidupan. Lingkungan mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar anak, termasuk orang, tempat, dan situasi yang mempengaruhi tumbuh kembang anak (Yanuarsari et al., 2019). Pola asuh orang tua dan lingkungan dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kemampuan *public speaking* anak. Dampak positifnya meliputi peningkatan keterampilan bahasa, komunikasi, sosial, emosional, dan perilaku adaptif anak (Cahyati, 2019). Dampak negatifnya dapat berupa menurunnya rasa percaya diri, motivasi, kreativitas, dan kesehatan mental pada anak.

Pola asuh ini ditandai dengan sikap orang tua yang tegas, menuntut, dan mengontrol terhadap anaknya. Orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan ini cenderung memberikan instruksi, hukuman, dan kritik yang kasar kepada anaknya. Pola asuh orang tua ini dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara anak dalam bidang artikulasi, kosa kata, dan struktur kalimat, karena anak belajar berbicara dengan jelas, akurat, dan logis (Astikasari & Weto, 2018). Namun pola asuh ini juga dapat berdampak buruk pada ekspresi, kreativitas, dan rasa percaya diri anak, karena mereka merasa cemas dan tertekan serta tidak bisa leluasa mengutarakan pendapat, perasaan, dan gagasannya.

Pola asuh ini ditandai dengan sikap orang tua yang baik hati, toleran, dan patuh terhadap keinginan anaknya. Orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan ini cenderung memberikan terlalu banyak kebebasan, pujian, dan dukungan kepada anaknya. Pola asuh orang tua ini dapat memberikan dampak positif pada aspek ekspresi, kreativitas, dan kepercayaan diri anak, karena mereka merasa aman dan bahagia serta bebas mengutarakan pendapat, emosi, dan gagasannya Namun, gaya pengasuhan ini juga dapat berdampak buruk pada kemampuan berbicara anak

dalam bidang artikulasi, kosa kata, dan struktur kalimat, karena anak tidak belajar berbicara dengan jelas, akurat, dan logis.

Peningkatan perlu adanya sebuah pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan *public speaking* mereka. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik. Pendekatan ini didasarkan pada teori multiple intelligence yang menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, termasuk kecerdasan linguistik yang berkaitan dengan kemampuan bahasa. (Azhari et al., 2022): dari penelitiannya di siswa sd muhammadiyah Bengkulu menyampaikan bahwa, siswa SD Muhammadiyah yang kurang memiliki keterampilan dan kepercayaan diri berbicara di depan umum. sehingga dari penelitian nya itu kita bisa sadar bahwa penerapan nilai humanis terhadap kepercayaan diri sekolah dasar menjadi rendah sebab, berkomunikasi setiap hari melalui bahasa, baik itu berbicara, menulis, ataupun mendengar, namun komunikasi yang sering dilakukan adalah berbicara, kurang penekunan setiap dari sehingga menunjukan nilai signifikan yang menurun bagi SD Muhammadiyah Bengkulu.

Sedangkan pada jenjang SMP dalam penelitian dari (Abdulah et al., 2022), menyampaikan bahwa : Kebutuhan siswa perlu dipenuhi untuk menunjang perkembangan kematangan siswa sesuai fase perkembangan usianya yang dilihat dari segi apektif, koginitifdan psikomotor. Sehingga dalam permasalahan yang termuat diatas seutuhnya siswa di jenjang SMP dalam pembinaan beserta pendamingannya seutuhnya membutuhkan memenuhi kebutuhan perkembangan kematangan sesuai tahap usia mereka, yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Mengatasi kelemahan *public speaking* siswa, beberapa solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan *public speaking* secara rutin dan memanfaatkan teknologi untuk membantu siswa belajar.

Berhubungan dengan pentingnya kegiatan *public speaking* di dalam perkembangan Pendidikan dan proses pertumbuhan anak (siswa) di proritas nya berdasarka kebutuhan yang ada, pada kegiatan edukasi *public speaking* perlu ada trasisi dari perkembangan di Era digitalisasi yang mewajibkan memiliki keterampilan khusus dalam penanganan perubahannya yang memiliki alur kemampuan berbicara ini. Seperti yang di sampaikan pada kegiatan pelatihan

kepercayaan diri dalam melakukan *Public speaking* di SMAN 100 JAKARTA, yang membuat kegiatan yang merupakan latar belakang munculnya kegiatan ini, menurut : (Winduwati & Utami, 2021), Ethos, Pathos, dan Logos. Ethos berhubungan dengan kredibilitas dan karakter pembicara yang meyakinkan khalayak, dengan beberapa kegiatan yang dilakukan dapat kita lihat dengan melibatkan membangun merek pribadi, memperhatikan penampilan, dan lain-lain. Sehingga dari pendapat nya kita bisa menarik kesimpulan bahwa selama melaksanakan kegiatan *public speaking* di depan umum (khalayak) yang sebelumnya dilakukan tidak melibatkan ethos, pathos dan logos dalam pelaksanaannya sehingga kurang nya dalam memaksimalkan peformen diri di depan umum.

Sehingga dalam menangani kegiatan ini maka di perlukan kegiatan peningkatan kecerdasan linguistic Menurut Sujiono, yang di dukung oleh (Rambe & Mavianti, 2022) kecerdasan bahasa atau linguistik merupakan kemampuan seseorang mengolah kata, menggunakan kata dengan efektif dalam bentuk verbal maupun non verbal. Menurutnya kecerdasan ini merupakan kecardasan argumentasi di depan public dan kecakapan dalam mendasari susunan kata sedang pada pendekatan kepribadian guru maka yang paling dikenal menyampaikan materi dengan bahasa yang efektif. Proses dalam menangani kegiatan *public speaking* anak khusus nya dalam dunia pendidikan (Siswa sekolah Dasar maka perlu di laksanakan di dalam kelas kegiatan berbasis linguistic yakni : berbicara menyimak, menulis dan membaca.

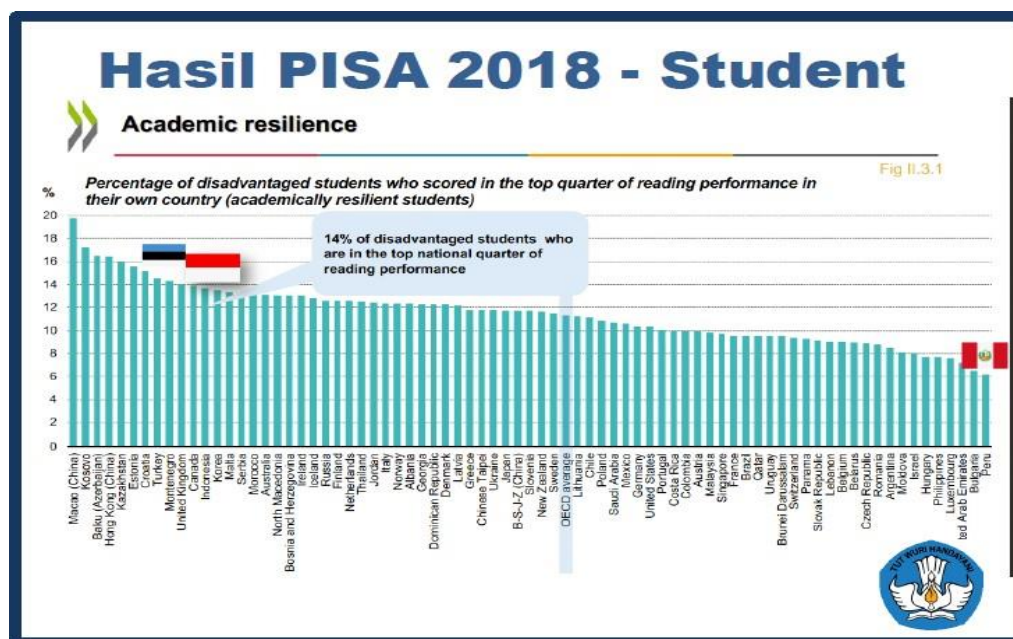
Melalui pembelajaran berbasis kecerdasan linguistic (Ahsani, 2020), diharapkan siswa di Sekolah Dasar dapat belajar bagaimana mengorganisir dan menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengatasi rasa gugup dan cemas ketika harus berbicara di depan umum. Selain itu, pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik juga dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman tentang bahasa yang lebih baik.

Kecerdasan sebagai potensi (Indria, 2020) kecerdasan akan berkembang karena kecerdasan matematis logis akan serta merangsang kecerdasan linguistik mereka. Ini berarti untuk mengeksplorasi kedalam kecerdasan siswa secara dalam

tentang memunculkan kecerdasan *skill core linguistic* (Widisuseno & Sudarsih, 2019) dengan korelasinya pada psikologis humanis anak yang secara luar dari sebagai bantuk pola dimensi pembentuk anak dalam ciri *independent* khusus. kecerdasan sebagai potensi psikologis untuk kecerdasan akan berkembang karena proses pembelajaran dan pembentukan pengalaman hidup dalam diri individu. Berdasarkan penjelasan tersebut dikemukakan oleh *Gardner*, dapat dinyatakan bahwa kecerdasan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh individu yang dapat berkembang secara alami dan juga dapat dikembangkan melalui pembelajaran dan pengalaman (Syarifah, 2019) , sehingga perkembangan psikologis anak akan dipengaruhi dengan kemampuan yang dimiliki oleh individual yang ikut serta dalam perkembangannya lewat kecerdasan linguistik. Maka, Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti yang terkait dengan masalah ini, disimpulkan bahwa dibuat penelitian : Peran pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik terhadap kemampuan *public speaking* siswa ditinjau dari aspek psikologi humanis

Hasilnya menempatkan Indonesia di urutan ke 74 untuk tes literasi, urutan ke 73 untuk matematika, dan urutan ke 71 untuk sains (2018) dengan hasil survey internasional PISA (Programme for International Student Assessment) membuktikan bahwa kita memiliki banyak permasalahan dalam kegiatan literasi dan numerik, terutama dalam kecerdasan linguistik dalam peran kemampuan *public speaking*.

Dapat kita lihat hasil urutan Indonesia sebagai acuan internasional tentang perkembangan literasi dunia :



gambar 1. 1 : Hasil survey PISA (*Programme for International Student Assessment*)

Beberapa permasalahan di atas : peningkatan pengaruh kecerdasan linguistik memiliki potensi yang besar dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan *public speaking* mereka, untuk mengetahui ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efektivitasnya dari segi psikologi humanis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan linguistik terhadap kemampuan *public speaking* siswa dari aspek psikologi humanis di jenjang pendidikan dari SD, yang sampel dan populasi nya menganakan penelitian di SD Negeri 1 Cisaat.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa hal-hal yang manjadi identifikasi penelitian ini dapat kita pahami sebagai Berikut :

1. Kurangnya Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Linguistik:
 - a) Siswa mungkin tidak terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik, mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi *public speaking*.

- b) Rendahnya tingkat partisipasi siswa dapat menghambat proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan *public speaking*.
2. Tingkat Stres dan Kecemasan Siswa dalam *Public Speaking*:
- a) Aspek psikologi humanis mungkin berperan dalam mengevaluasi tingkat stres dan kecemasan siswa ketika berbicara di depan umum.
 - b) Pengaruh kecerdasan linguistik terhadap penanganan emosi siswa perlu dieksplorasi untuk memahami dampaknya pada kemampuan *public speaking*.
3. Variabilitas Gaya Pembelajaran dan Preferensi Kecerdasan Linguistik:
- a) Tidak semua siswa memiliki preferensi pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan linguistik.
 - b) Identifikasi variabilitas dalam gaya pembelajaran siswa dan hubungannya dengan keberhasilan dalam pembelajaran *public speaking* perlu diperhatikan.
4. Pengukuran Kemampuan *Public Speaking* yang Holistik:
- a) Pengukuran kemampuan *public speaking* mungkin belum mencakup aspek-aspek psikologis humanis secara menyeluruh.
 - b) Perlu pengembangan alat ukur yang mencakup dimensi psikologis seperti kepercayaan diri, motivasi, dan persepsi diri siswa terhadap kemampuan *public speaking* mereka.
5. Implementasi Prinsip-Prinsip Psikologi Humanis dalam Proses Pembelajaran:
- a) Sejauh mana prinsip-prinsip psikologi humanis diterapkan dalam desain dan pelaksanaan pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik perlu di evaluasi.
 - b) Keterlibatan guru dalam memahami dan merespon kebutuhan psikologis siswa dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran.
6. Dampak Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa:
- a) Faktor-faktor lingkungan pembelajaran, seperti kenyamanan kelas dan dukungan sosial, dapat memengaruhi motivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan *public speaking*.
 - b) Evaluasi dampak lingkungan pembelajaran dari perspektif psikologi humanis diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

7. Kesenambungan Pengembangan Kemampuan *Public Speaking*:

- a) Perlu dipahami sejauh mana pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pengembangan kemampuan *public speaking* siswa.
- b) Tinjauan terhadap kesinambungan efek pembelajaran dapat memberikan pandangan tentang keberlanjutan kemampuan yang dikembangkan siswa.

1.3 Batasan masalah

Batasan Masalah untuk membatasi cakupan permasalahan dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SD Negeri 1 Cisaat yang berjumlah yang di sesuaikan dengan terget sampel dan populasi.
2. Penelitian ini hanya mengukur pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik terhadap kemampuan *public speaking* siswa, tanpa mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti motivasi, minat, bakat, atau lingkungan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen berupa angket untuk mengumpulkan data tentang kemampuan *public speaking* siswa.
4. Penelitian ini hanya menggunakan teori kecerdasan linguistik dari Howard Gardner dan teori psikologi humanis dari Abraham Maslow sebagai landasan teoretis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalah dari latar belakang diatas, dapat di rumuskan beberapa permasalahan yang menjadi target dalam penelitian ini antara lain adalah

1. Apakah peran kecerdasan linguistik dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* pada psikologis humanis siswa ?.
2. Apakah terdapat keterkaitan kemampuan *public speaking* dengan kecerdasan linguistik terhadap siswa SD ?.

1.4 Tujuan Riset

Bedasarkan rumusan masalah di atas, kita bisa mengambil tujuan dari pada pelaksanaan riset ini sebagai berikut :

1. Memahami pengaruh kecerdasan lingusitik terhadap kempuan *public speaking* anak di lihat dari aspek psikologis humanis.
2. Memahami keterkaiatan kecerdasan linguistik dalam hubungan terhadap *public speaking* Siswa di SD.



BAB V

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pembelajaran berbasis kecerdasan linguistik terhadap kemampuan *public speaking* siswa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model desain pembelajaran *ex post facto* ditinjau dari aspek psikologi humanis pada kemampuan publik speaking siswa tentang aspek psikologi humanis untuk kelas IV SD Negeri 1 CISAAT Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji normalitas : 0,408, uji linearitas 0,674, uji heteroskedastisitas : penyebaran scatterplot, uji autokorelasi : 4,03470, uji multi korelasionalitas 0.504 >1 dan uji hipotesis valid dengan menggunakan tabel model summary dan anova.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan linguistik dan kemampuan *public speaking* siswa. Kecerdasan linguistik, yang mencakup kemampuan memahami, menggunakan, dan memanipulasi bahasa, terbukti berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dan efektivitas komunikasi siswa saat berbicara di depan umum. Analisis data melalui uji statistik, termasuk uji normalitas dan heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi prasyarat asumsi keterkaitan, dengan nilai signifikansi yang mendukung adanya hubungan positif antara variabel kecerdasan linguistik dan kemampuan *public speaking*.

Hasil penelitian juga menggarisbawahi pentingnya kecerdasan linguistik dalam konteks psikologi humanis. Siswa dengan kecerdasan linguistik yang lebih tinggi cenderung lebih mampu mengekspresikan diri, memahami dan mengelola emosi, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan audiens. Mereka juga lebih mampu mengatasi kecemasan berbicara di depan umum dan lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan linguistik sejak dini dapat memberikan manfaat signifikan, tidak hanya dalam kemampuan *public speaking*, tetapi juga dalam aspek psikologis lainnya, seperti pengelolaan emosi dan interaksi sosial. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendidikan yang memperhatikan aspek bahasa dan

komunikasi dalam mengembangkan kemampuan public speaking siswa. Mengingat pengaruh positif kecerdasan linguistik terhadap kemampuan berbicara di depan umum, upaya untuk meningkatkan kecerdasan linguistik di kalangan siswa dapat berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi yang lebih baik, yang esensial dalam kehidupan akademik dan profesional mereka.

6.2 Saran

Pengaruh kecerdasan linguistik mampu meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam kemampuan-nya dalam kegiatan *public speaking*, namun masih terdapat beberapa kelemahan, oleh karena itu peneliti menyarankan beberapa gagasan agar penelitian kedepannya menjadi lebih baik yaitu:

1. Sekolah

Guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidik di sekolah, hendaknya seorang pendidik mempersiapkan cara mengajar yang maksimal yaitu dengan memilih dan menggunakan cara pembelajaran yang sesuai peningkatan yang berhubungan dengan *public speaking* anak dengan materi dan karakteristik peserta didik.

2. Pendidik

Setiap pendidik hendaknya lebih selektif dalam memilih pendekatan ataupun peningkatan dalam wujudnya mempertimbangkan kecerdasan anak dalam pengaruh komunikasi yang baik, mulai dari kegiatan proses pembelajaran dan mutu kegiatan dalam proses pembelajaran yang menekankan peserta didik lebih aktif dan semangat dalam belajar yang dimana hal tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang tidak terlepas dari kegiatan *public speaking*.

3. Siswa

Siswa sebaiknya diberikan waktu yang lebih lama untuk membuat yang lebih kompleks. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih baik dalam mengaplikasikan pengetahuannya yang di milikinya sesuai dengan kecerdasan nya terutama dalam komunikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M. F., Surtiah, I., Santa, R., & Ginanjar, S. E. (2022). MENGEMBANGKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMP YPU BANDUNG MELALUI KEGIATAN PUBLIC SPEAKING. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ADI DHARMA)*, 1(1), 21–26.
- Abdullah, A. A., Ahid, N., Fawzi, T., & Muhtadin, M. A. (2023). Peran Guru dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. *TSAQOFAH*, 3(1), 23–38.
- Agustina, S., Setiyadi, D., & Soleh, D. R. (2023). Pengaruh Kegemaran Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Karangtengah 4, Kabupaten Ngawi. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 2(1), 73–79.
- Ahsani, E. L. F. (2020). Analisis bahan ajar kurikulum 2013 berbasis multiple intelligence kelas IV. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 19–36.
- Aisyah, S. (2018). Public speaking dan kontribusinya terhadap kompetensi dai. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 37(2), 198–214.
- Armstrong, T. (2000). *In their own way: Discovering and encouraging your child's multiple intelligences*. Penguin.
- Asmara, G. I., Erdina, N., Ariza, R. A., & Suhairi, S. (2021). Urgensi Pertemuan dan Presentasi Dalam Organisasi Bisnis. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 109–119.
- Asnawi, A., Rakhmat, C., & Sidik, G. S. (2023). Peran Guru dalam Menemukan dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1089–1099.
- Astikasari, N. D., & Weto, I. (2018). Analisis Pola Asuh Orang Tua Dengan Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia 3-5 Tahun. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 32–42.
- Aulia, D. (2021). Stimulasi Kecerdasan Linguistik Melalui Metode Proyek. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 5(2), 1–5.
- Azhari, N. A., Pratama, Y. H., Adli, M. S., Jumri, R., Pahrizal, P., & Sepika, S. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Publik Speaking Guna Mengembangkan Kepercayaan Diri Bagi Siswa SD Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 490–494.
- Aziz, M. A. (2019). *Public speaking: Gaya dan teknik pidato dakwah*. Prenada Media.
- Baber, P., Baber, R., & Di Virgilio, F. (2023). Exploring the relationship between workplace spirituality, spiritual survival and innovative work behavior among healthcare professionals. *International Journal of Healthcare Management*, 1–12.

- Cahyati, N. (2019). Permainan Ritmik Bagi Perkembangan Sosial Emosional Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 3(0), 116–125.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Sage publications.
- Dhia, R. N., Pramesthi, J. A., & Irwansyah, I. (2021). Analisis Retorika Aristoteles pada Kajian Ilmiah Media Sosial dalam Mempersuasi Publik. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 81–103.
- Fahrudin, F., Rachmayani, I., Astini, B. N., & Safitri, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 4(1), 49–53.
- Fakhriyani, D. V. (2019). Kesehatan mental. *Pamekasan: Duta Media Publishing*.
- Faraditha, R. (2022). *Study Fenomenology Kompetensi Komunikasi Seorang Master Of Ceremony*. Universitas Islam Riau.
- Finnegan, R. (2018). *Limba stories and story-telling*. Wipf and Stock Publishers.
- Gardner, H. (1993). *Multiple intelligences: The theory in practice*. Basic books.
- Gardner, H. E. (1980). *Intelligence reframed: Multiple intelligences for the 21st century*. Hachette Uk.
- Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., & Julius, A. (2022). Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Bagi Siswa-Siswa Man 1 Lampung Tengah. *Jurnal Widya Laksmi*, 2(2), 76–81.
- Handika, K. D., Sudarma, I. K., & Murda, I. N. (2019). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunikasi Verbal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 358–368.
- Harapan, E., Ahmad, S., & MM, D. (2022). *Komunikasi antarpribadi: Perilaku insani dalam organisasi pendidikan*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 252–259.
- Hosseinzadeh Namadi, M. (2020). Rereading the Concept of Human Being from the Viewpoint of Gilles Deleuze and Fritz Perls. *Preventive Counseling*, 1(2), 25–41.
- Indria, A. (2020). Multiple intelligence. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 3(1).
- Jaarvis, M. (2019). *Teori-teori psikologi: Pendekatan modern untuk memahami perilaku, perasaan, dan pikiran manusia*. Nusamedia.
- Johnson, R. (2003). The art of public speaking. *Fire Engineering*, 156(1), 104–105. <https://doi.org/10.2307/452338>
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Khoriroh, N., & Muhyadi, M. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-SI*, 7(2), 128–135.
- Komarudin, K., Mulyana, M., Berliana, B., & Purnamasari, I. (2021). NeuroTracker Three-Dimensional Multiple Object Tracking (3D-MOT): A Tool to Improve Concentration and Game Performance among Basketball Athletes. *Annals of*

- Applied Sport Science*, 9(1), 0.
- Kusumawarti, E., Subiyantoro, S., & Rukayah. (2020). The effectiveness of visualization, auditory, kinesthetic (VAK) model toward writing narrative: Linguistic intelligence perspective. *International Journal of Instruction*, 13(4), 677–694. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13442a>
- Maarif, M. A., & Rusydi, I. (2020). Implementasi Pendidikan Holistik Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 18(1), 100–117.
- Manusia, B. K. D. T. (n.d.). *A. Latar Belakang Humanistik Eksistensial*.
- Marwah, S. S., & Abdussalam, A. (2020). Tinjauan Psikologis Humanistik dalam Pedagogik Spiritual. *Al-Musannif*, 2(1), 15–28.
- Mashudi, T., Hesti, R. M., & Purwandari, E. (2020). Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era industri 4.0. *Abdi Psikonomi*, 78–79.
- Maslow, A. H. (2000). *The Maslow business reader*. John Wiley & Sons.
- May, R. (1994). *Existence*. Jason Aronson.
- MAYER, J. G. (2020). Multiple Intelligences: In *As Bad as They Say?* <https://doi.org/10.2307/j.ctt13x0cxv.14>
- Morrison, G. S. (2004). *Early childhood education today*.
- Munawaroh, S. S., Nursyamsiyah, S., & Putra, D. W. (2022). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking Santriwati Di Pondok Pesantren Baitul Hikmah. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 142–152.
- Nast, T. P. J., & Yarni, N. (2019). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2), 270–275.
- Nurmala, I., & KM, S. (2020). *Promosi kesehatan*. Airlangga University Press.
- Oviyanti, F. (2017). Urgensi kecerdasan interpersonal bagi guru. *Tadrib*, 3(1), 75–97.
- Puspitasari, Y. (2019). Analisis penerapan linguistik struktural dalam buku teks bahasa Indonesia tingkat SMP/Mts kelas VI. *Lingua: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 125–134.
- Putra, A. (2021). Bimbingan Kelompok Sebagai upaya Membangun Keberanian Berpendapat pada Diri Santri Putra Kelas VIII MTsS Al-Falah Kota Padang. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 185–200.
- Putri, F. K. A., Husna, M. J., & Nihayah, S. A. (2023). Implementasi Teori Belajar Humanistik dalam Pembelajaran dan Pembentukan Karakter Anak. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 33–40.
- Putri, V. K. M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Model Komunikasi Aristoteles. *Compas.Com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/10/130000469/kelebihan-dan-kekurangan-model-komunikasi-aristoteles>
- Rachmansyah, D. S., & Rahaju, T. (2020). Implementasi home program (HP) untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di poli tumbuh kembang anak dan remaja rumah sakit jiwa (RSJ) Menur Provinsi Jawa Timur. *Publika*, 8(1).
- Rahayu, S., Sunarsih, D., & Yanuarti, M. (2023). *Public Speaking*. Unpam Press.
- Rambe, S. K., & Mavianti, M. (2022). Application of Daily Prayers Using Three Languages(Arabic, Malay, English) for Children. *Halaqa: Islamic Education*

- Journal*, 6(2), 103–105.
- Ramli, N., Hamid, N. A., & Elly, R. A. B. Z. (2021). Strategi Pengeksplisitan dan Pengimplisitan Dalam Manifesto. *E-Jurnal Bahasa Dan Linguistik (e-JBL)*, 3(2), 21–42.
- Rohman, S. (2018). Membangun budaya membaca pada anak melalui program gerakan literasi sekolah. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 151–174.
- Romadlani, M. M. I., & Zakiyah, F. (2023). MENGUNGKAP KARAKTER MASYARAKAT MADURA MELALUI EKSPRESI KEBAHASAAN: KAJIAN LINGUISTIK ANTROPOLOGI. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 7(1), 41–54.
- Seider, S., Graves, D., El-Amin, A., Kelly, L., Soutter, M., Clark, S., Jennett, P., & Tamerat, J. (2023). The development of critical consciousness in adolescents of color attending “opposing” schooling models. *Journal of Adolescent Research*, 38(1), 3–47.
- Sembel, D. T. (2023). *Ekoteologi Dalam Perspektif Kristen*. Penerbit Andi.
- Serani, G. (2019). Euretmika dalcroze dan relevansinya bagi pengembangan kecerdasan musikal anak di PAUD. *Dunia Anak: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 60–75.
- Simanjuntak, J. (2021). *Psikologi Pendidikan Agama Kristen*. PBMR ANDI.
- Sternberg, R. J. (1999). The theory of successful intelligence. *Review of General Psychology*, 3(4), 292–316.
- Sulaiman, S., & Neviyarni, S. (2021). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 220–234.
- Swestin, G., & Primasanti, K. B. (2020). Public Speaking: Teori dan Praktik (Studi Literatur mengenai Public Speaking dalam Konteks Pengajaran). *Scriptura*.
- Syarifah, S. (2019). Konsep kecerdasan majemuk howard gardner. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(2), 176–197.
- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9–18.
- Triwahyuni, A., & Prasetyo, C. E. (2021). Gangguan psikologis dan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa baru. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 35–56.
- Uno, H. B., & Umar, M. K. (2023). *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran: sebuah konsep pembelajaran berbasis kecerdasan*. Bumi Aksara.
- Vives, J. L. (2002). *De subventionem pauperum, sive de humanis necessitatibus libri II*. typis Huberti de Croock.
- Wahyudi, D. (2011). Pembelajaran ips berbasis kecerdasan intrapersonal interpersonal dan eksistensial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Edisi Khusus*, (1).
- Widhianawati, N. (2011). Pengaruh pembelajaran gerak dan lagu dalam meningkatkan kecerdasan musikal dan kecerdasan kinestetik anak usia dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 154–163.
- Widiastika, C., & Wahyu, I. W. (2019). Karakteristik dan Bentuk Ujaran Bahasa Jepang Orang Osaka Tinjauan Linguistik Kebudayaan. *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana*, 26(2).

- Widisuseno, I., & Sudarsih, S. (2019). Penguatan Wawasan Kebangsaan Sebagai Upaya Pencegahan Paham Radikalisme Dan Intoleransi Di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Salatiga Kotamadia Salatiga. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 24–28.
- Winduwati, S., & Utami, L. S. S. (2021). PELATIHAN KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING DI SMAN 100 JAKARTA. *Prosiding SENAPENMAS*, 429–436.
- Yanuarsari, R., Muchtar, H. S., & Nurapriani, R. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan kecerdasan interpersonal anak usia dini di TK mekar arum kota bandung. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 40–47.
- Zaini, M. F., Sarudin, A., Muhammad, M. M., & Abu Bakar, S. S. (2020). Representatif Leksikal Ukuran sebagai Metafora Linguistik berdasarkan Teks Klasik Melayu. *GEMA Online Journal of Language Studies*, 20(2).

